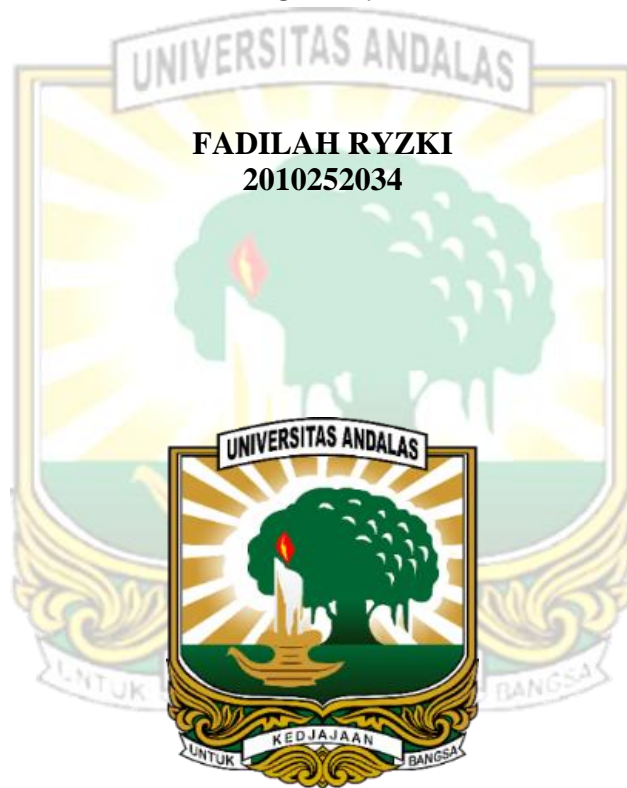


**KOMUNITAS PREDATOR DAN PARASITOID PADA  
PERTANAMAN UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz)  
TERSERANG KEPIK RENDA (*Vatiga illudens*) (HEMIPTERA:  
TINGIDAE) DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2026**

**KOMUNITAS PREDATOR DAN PARASITOID PADA  
PERTANAMAN UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz)  
TERSERANG KEPIK RENDA (*Vatiga illudens*) (HEMIPTERA:  
TINGIDAE) DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**



*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian*

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2026**

**KOMUNITAS PREDATOR DAN PARASITOID PADA  
PERTANAMAN UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz)  
TERSERANG KEPIK RENDA (*Vatiga illudens*) (HEMIPTERA:  
TINGIDAE) DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Abstrak**

Kepik renda (*Vatiga illudens*) merupakan hama penting yang menimbulkan dampak ekonomi signifikan pada tanaman ubi kayu di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan kelimpahan predator dan parasitoid pada pertanaman ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) yang terserang kepik renda di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Pengambilan sampel dilakukan di empat kecamatan, yaitu Akabiluru, Guguak, Luak, dan Situjuh Limo Nagari dengan menggunakan teknik *hand picking*, perangkap jebak (*pitfall trap*), dan perangkap nampan kuning (*yellow pan trap*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa predator dan parasitoid yang ditemukan terdiri atas 19 jenis dengan jumlah total 768 individu. Kelompok parasitoid terdiri atas enam jenis dengan jumlah 206 individu, sedangkan kelompok predator terdiri atas 13 jenis dengan jumlah 562 individu. *Xorides filiformis* (Hymenoptera: Ichneumonidae) merupakan parasitoid dengan jumlah tertinggi, yaitu 82 individu, sedangkan *Pachycondyla* spp. (Hymenoptera: Formicidae) merupakan predator dengan jumlah tertinggi, yaitu 72 individu. Kelimpahan tertinggi tercatat di Kecamatan Situjuh Limo Nagari sebanyak 249 individu, diikuti Kecamatan Guguak 202 individu, Kecamatan Akabiluru 166 individu, dan terendah di Kecamatan Luak 151 individu. Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener berkisar antara 2,77-2,83 yang termasuk kategori sedang, sedangkan indeks kemerataan berkisar antara 0,74-0,82 yang termasuk kategori tinggi. Penelitian ini menunjukkan pentingnya konservasi agroekosistem guna meningkatkan kelimpahan dan jenis musuh alami yang diharapkan dapat berperan dalam pengendalian hayati hama kepik renda pada pertanaman ubi kayu.

Kata Kunci : Agroekosistem, kepik renda, musuh alami, ubi kayu

**PREDATOR AND PARASITOID COMMUNITY ON CASSAVA PLANTATION (*Manihot esculenta* Crantz) INFESTED BY LACE BUG (*Vatiga* spp.) (HEMIPTERA: TINGIDAE) IN LIMA PULUH KOTA REGENCY**

**Abstract**

The lace bug (*Vatiga illudens*) is a significant pest that causes substantial economic damage to cassava crops in the Lima Puluh Kota District. This study aimed to determine the types and abundance of predator and parasitoid in cassava (*Manihot esculenta* Crantz) plantations infested by lace bugs in Lima Puluh Kota District, West Sumatra. Sampling was conducted in four subdistricts: Akabiluru, Guguak, Luak, and Situjuah Limo Nagari, using hand-picking, pitfall traps, and yellow pan traps. The results revealed the presence of 19 species of natural enemies, comprising a total of 768 individuals. The parasitoid group consisted of six species, totaling 206 individuals, while the predator group consisted of 13 species, totaling 562 individuals. *Xorides filiformis* (Hymenoptera: Ichneumonidae) was the parasitoid with the highest number, namely 82 individuals, while *Pachycondyla* spp. (Hymenoptera: Formicidae) was the predator with the highest number, namely 72 individuals. The highest abundance was recorded in Situjuah Limo Nagari District with 249 individuals, followed by Guguak District with 202 individuals, Akabiluru District with 166 individuals, and the lowest in Luak District with 151 individuals. The Shannon-Wiener diversity index ranged from 2.77 to 2.83, which is classified as moderate. Meanwhile, the evenness index ranged from 0.74 to 0.82, classified as high. This study highlights the importance of agroecosystem conservation in increasing the abundance and diversity of natural enemies, which are expected to play a role in the biological control of the lace bug in cassava plantations.

Keywords: Agroecosystem, cassava, lace bug, natural enemies